



## MANAJEMEN SISTEM PENGOLAHAN DATA PERSONALIA DAN PENGGAJIAN PADA CV KAP SEMARANG

**Hendri Rasminto**

<sup>a</sup> ProgdI Komputerasi Akuntansi, [hendri@stekom.ac.id](mailto:hendri@stekom.ac.id)

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

**Muhamad Sidik**

<sup>b</sup>ProgdI Keuangan dan Perbankan, [muhamad.sidik@polines.ac.id](mailto:muhamad.sidik@polines.ac.id)

Politeknik Negeri Semarang

Alamat: <sup>a</sup>Jl. Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192

<sup>b</sup>Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Korespondensi penulis: [hendri@stekom.ac.id](mailto:hendri@stekom.ac.id)

**Abstract.** *CV KAP Semarang is a company is engaged in Manpower Providers, the employee data management system and salary calculation at CV KAP Semarang , is still carried out in the conventional way, namely bookkeeping is carried out every 25th of every month taken from each worker, then the company makes billing to each user or outsourcing service user on the 1st to 10th every month, there are weaknesses or obstacles to the system, namely: Often there is a data discrepancy, which is obtained by the finance department from the personnel section of the user, so that the salary calculation process in the financial section is long delays in data input and can also result in incorrect salary calculations .. With a manual system or it takes a long time and is inefficient because you have to wait about 10 days or 1 week to wait for the data input process to calculate the salary. The process of reporting to the leadership also experienced delays because of the delay in the process.*

**Keywords:** *Payroll, Personnel Data, CV KAP Semarang*

**Abstrak.** CV. KAP Semarang adalah sebuah perusahaan yang bergerak di Penyedia Tenaga Kerja, Adapun sistem pengelolaan data pegawai dan perhitungan gaji pada CV. KAP Semarang , masih dilakukan dengan cara konvensional yaitu pencatatan pembukuan dilakukan setiap tanggal 25 tiap bulan yang diambil dari masing-masing pekerja, kemudian pihak perusahaan melakukan penagihan ke masing-masing user atau pengguna jasa outsourcing dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 10 setiap bulannya, hal ini muncul kelemahan-kelemahan atau kendala pada sistem tersebut yaitu : Sering terjadi ketidaksesuaian data, yang diperoleh bagian keuangan dari bagian personalia dari pihak user, sehingga proses perhitungan gaji pada bagian keuangan lama mengalami keterlambatan input data dan juga dapat mengakibatkan salah perhitungan gaji.. Dengan sistem manual atau konvensional memerlukan waktu yang lama dan tidak efisien karena harus menunggu sekitar 10 hari atau 1 minggu untuk menunggu proses input data sampai

Received: Juni 12, 2024; Revised: September 18, 2024; Accepted: November 27, 2024; **Online Available:** Desember 29, 2024; **Published:** Januari 01 2025;

\*Muhamad Sidik, [muhamad.sidik@polines.ac.id](mailto:muhamad.sidik@polines.ac.id)

perhitungan gaji. Proses laporan ke pimpinan juga mengalami keterlambatan karena dari proses sudah mengalami keterlambatan.

**Kata Kunci:** Sistem, Informasi, Pengolahan, Penggajian, Data Personalia

## **1. LATAR BELAKANG**

Dunia informasi pada masa ini sedang berkembang dengan pesat dan telah merambah di berbagai sektor, yang mampu mendorong tidak sedikit perusahaan dalam mengoptimalkan usahanya. Demi kelancaran proses tersebut maka dibutuhkan adanya dukungan penggunaan komputer. Dewasa ini bukan hanya perusahaan berskala besar yang membutuhkan komputer akan tetapi sebagai alat bantu untuk menyelesaikan tetapi perusahaan berskala kecil juga membutuhkan, dengan adanya komputer dapat menunjang pemrosesan pekerjaan mulai dari input data sampai dengan informasi karena prosesnya secara mudah dan cepat.

Pengelolaan data pegawai dan perhitungan gaji pada CV. KAP Semarang, masih dilakukan dengan cara konvensional yaitu pencatatan pembukuan dilakukan setiap tanggal 25 tiap bulan yang diambil dari masing-masing pekerja, kemudian pihak perusahaan melakukan penagihan ke masing-masing user atau pengguna jasa outsourcing dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 10 setiap bulannya, hal ini muncul kelemahan-kelamahan atau kendala pada sistem tersebut yaitu : Sering terjadi ketidaksesuaian data, yang diperoleh bagian keuangan dari bagian personalia dari pihak user, sehingga proses perhitungan gaji pada bagian keuangan lama mengalami keterlambatan input data dan juga dapat mengakibatkan salah perhitungan gaji.. Dengan sistem manual atau konvensional memerlukan waktu yang lama dan tidak efisien karena harus menunggu sekitar 10 hari atau 1 minggu untuk menunggu proses input data sampai perhitungan gaji. Proses laporan ke pimpinan juga mengalami keterlambatan karena dari proses sudah mengalami keterlambatan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diatas perlu adanya Sistem Pengolahan Data Personalia Dan Penggajian Pada CV. KAP Semarang menggunakan alat bantu komputer yang digunakan untuk menunjang kelancaran pendataan pegawai atau karyawan pada bagian personalia dan perhitungan gaji tujuan : Data pegawai atau karyawan sudah tersusun dalam suatu database sehingga sistem dan data yang diterapkan atau dipakai di bagian personalia sama dengan dibagian keuangan, Input data lembur karyawan cepat karena setiap saat langsung

dapat dicatat ke dalam sistem pengelolaan pegawai dan perhitungan gaji sehingga akan mengurangi kesalahan perhitungan gaji, hal ini informasi akan lebih cepat karena sewaktu-waktu dapat ditampilkan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Konsep Dasar Sistem

Sebuah sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang saling terhubung untuk mencapai tujuan bersama. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih luas. Sebuah sistem juga dapat terdiri dari sub-sistem, seperti halnya sistem komputer. Jika komponen-komponen dalam sistem komputer berfungsi secara terpisah tanpa adanya integrasi, maka tujuan utama sistem tersebut, yaitu menghasilkan informasi, tidak akan tercapai.

### Karakteristik Sistem

#### a. Komponen Sistem

Setiap sistem memiliki komponen yang saling terhubung dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu sistem. Setiap komponen memiliki fungsi spesifik dan berkontribusi pada keseluruhan sistem untuk menjalankan proses atau aktivitas tertentu. Komponen-komponen ini dapat berupa manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, atau data, tergantung pada jenis sistemnya.

#### b. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem adalah garis imajiner yang memisahkan sistem dari lingkungannya dan menentukan elemen yang termasuk atau di luar sistem. Batas ini berfungsi untuk mengatur interaksi dengan lingkungan guna menjaga fokus, efisiensi, dan analisis sistem.

#### c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan eksternal suatu sistem mencakup segala sesuatu di luar batas sistem yang memengaruhi kinerjanya. Faktor eksternal ini dapat membawa manfaat atau kerugian. Elemen yang bermanfaat berperan sebagai sumber daya bagi sistem,

sehingga perlu dijaga dan dilestarikan. Sebaliknya, elemen yang merugikan harus dibatasi dan dikendalikan agar tidak mengancam keberlangsungan sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Titik atau mekanisme di mana dua komponen atau sistem yang berbeda saling berinteraksi, berkomunikasi, atau bertukar informasi. Dalam konteks sistem, interface memungkinkan elemen-elemen sistem untuk bekerja sama dengan baik meskipun memiliki fungsi, struktur, atau teknologi yang berbeda.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan adalah energi yang diterima sistem, terdiri dari masukan perawatan untuk menjalankan sistem dan masukan sinyal yang diolah menjadi keluaran. Contohnya, program pada komputer berfungsi sebagai masukan perawatan, sedangkan data sebagai masukan sinyal untuk menghasilkan informasi.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil akhir yang dihasilkan oleh suatu sistem setelah memproses input yang diterima. Output ini merupakan tujuan dari keberadaan sistem dan menjadi salah satu indikator keberhasilan sistem dalam memenuhi fungsinya.

g. Pengolah Sistem (*Process*)

Komponen inti dalam sistem komputer yang berfungsi untuk menjalankan instruksi dari perangkat lunak (program) yang dieksekusi oleh CPU (Central Processing Unit). Berbeda dari program yang bersifat pasif (berupa file atau instruksi), proses adalah program yang berjalan, termasuk status dan sumber daya yang digunakan.

h. Sasaran Sistem

Pernyataan tersebut benar dan relevan dalam konteks manajemen sistem dan pengelolaan organisasi. Sistem tanpa sasaran ibarat kapal tanpa tujuan, yang hanya akan bergerak tanpa arah dan tidak memberikan hasil yang berarti.

### 3. METODE PENELITIAN

Membangun sistem informasi berbasis komputer adalah tugas yang rumit, membutuhkan berbagai sumber daya dan sering kali memerlukan waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun. Proses pengembangan ini melibatkan beberapa tahap,

mulai dari perencanaan, penerapan, pengoperasian, hingga pemeliharaan sistem. Apabila sistem yang telah dibuat masih menghadapi masalah kritis yang tidak dapat diselesaikan melalui pemeliharaan, diperlukan pengembangan sistem baru untuk mengatasinya.

Metode implementasi dilakukan pada tahap implementasi dalam Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC), dengan prosedur yang dirancang untuk merealisasikan desain sistem sesuai dokumen perancangan yang menggunakan teknologi berbasis komputer.

Tahapan implementasi SDLC yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan mencakup mengenali, mengidentifikasi, dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di CV. KAP Semarang.

b. Tahap Analisa Sistem

Langkah penting dalam pengembangan sistem, baik itu sistem informasi, bisnis, atau teknologi. Tujuan dari tahap ini adalah memahami kebutuhan pengguna, mengidentifikasi masalah, dan menentukan solusi yang dapat diimplementasikan melalui sistem.

c. Tahap Perancangan Sistem

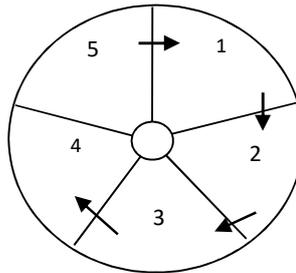
Tahap perancangan ini adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh system baru. Digunakan pula untuk mengidentifikasi komponen- komponen system yang akan didesain secara terperinci.

d. Tahap Penerapan Sistem

Tahap ini merupakan penerapan rancangan sistem dari system informasi yang dirancang, penerapannya meliputi pembuatan program aplikasi dari rancangan system informasi yang dibuat dengan menggunakan software aplikasi Visual Basic dan databasenya menggunakan My Sql. Kemudian system diuji dan dievaluasi kelayakannya untuk di terapkan di CV. KAP Semarang.

e. Tahap Penggunaan sistem

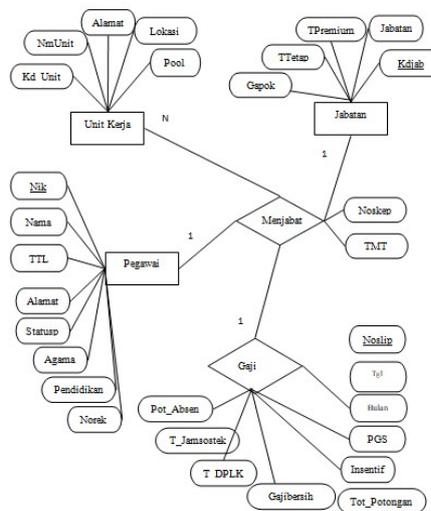
Tahap penggunaan sistem merupakan langkah penerapan program yang telah selesai dan siap untuk diimplementasikan di CV. KAP Semarang, biasanya meliputi tahapan instalasi, implementasi program, training serta pemeliharaan sistem.



Gambar 1 Siklus Pengembangan Sistem Metode SDLC

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah bentuk ERD dalam Siste Aplikasi Pengolahan Data Personalialia dan Penggajian adalah sebagai berikut :



Gambar 2 ERD

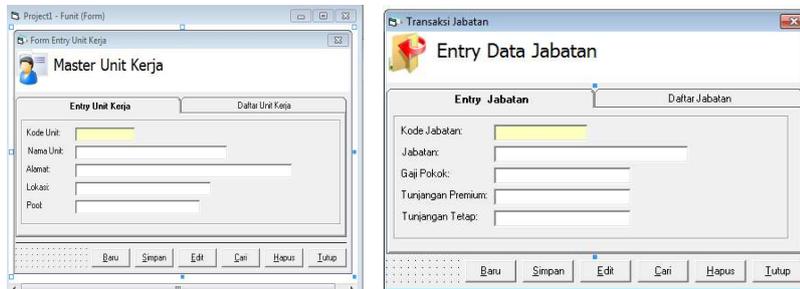
1. Form Input Unit Kerja

Form Input ini berfungsi untuk memasukan data unit-unit yang ada kerjasama dengan perusahaan , adapun form input unit kerja adalah sebagai berikut :

2. Form Input Jabatan

## MANAJEMEN SISTEM PENGOLAHAN DATA PERSONALIA DAN PENGAJIAN PADA CV KAP SEMARANG

Form Input ini berfungsi untuk memasukan data jabatan-jabatan yang ada atau dibuka pada PT. KAP Semarang , adapun form input jabatan adalah sebagai berikut :

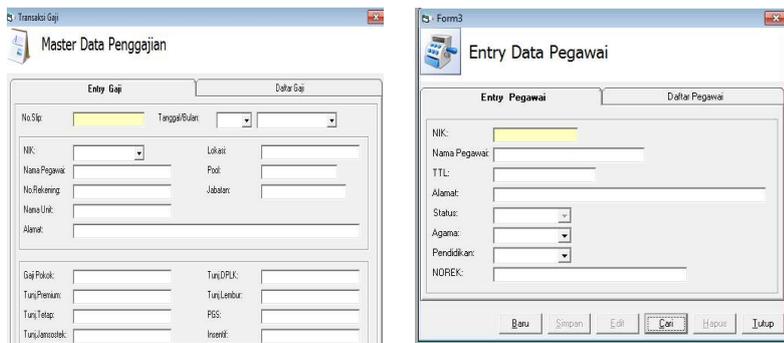


### 3. Form Input Karyawan Atau Pegawai

Form Input ini berfungsi untuk memasukan data Karyawan Atau Pegawai pada CV. KAP Semarang , adapun form input jabatan adalah sebagai berikut :

### 4. Form Input Data Gaji

Form Input ini berfungsi untuk memasukan data gaji pada CV. KAP Semarang , adapun form input Gaji adalah sebagai berikut :



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di CV. KAP Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sering terjadi ketidaksesuaian data, yang diperoleh bagian keuangan dari bagian personalia dari pihak user, sehingga proses perhitungan gaji pada

bagian keuangan lama mengalami keterlambatan input data dan juga dapat mengakibatkan salah perhitungan gaji.

2. Dengan sistem manual atau konvensional memerlukan waktu yang lama dan tidak efisien karena harus menunggu sekitar 10 hari atau 1 minggu untuk menunggu proses input data sampai perhitungan gaji.
3. Proses Laporan ke pimpinan juga mengalami keterlambatan karena dari proses sudah mengalami keterlambatan.

Sedangkan dengan adanya **Sistem Pengolahan Data Personalia Dan Penggajian Pada CV. KAP Semarang** , akan membantu dalam hal :

1. Data pegawai atau karyawan sudah tersusun dalam suatu database sehingga sistem dan data yang diterapkan atau dipakai dibagian personalia sama dengan dibagian keuangan hal ini akan mempercepat Input data karyawan setiap saat langsung dapat dicatat ke dalam sistem pengelolaan pegawai dan perhitungan gaji sehingga akan mengurangi kesalahan perhitungan gaji.
2. Waktu untuk mengolah data pegawai dan perhitungan sampai dengan menghasilkan informasi akan lebih cepat karena sewaktu-waktu dapat ditampilkan.
3. Informasi laporan data karyawan dan sampai gaji akan cepat dilaporkan ke pimpinan karena data karyawan sudah terdatabse.

## **SARAN**

Sehubungan dengan perancangan sistem yang dibuat oleh penulis maka penulis akan mengemukakan beberapa saran sehingga dapat dilakukan pengantisipasi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan dari kesimpulan dan latar belakang permasalahan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya sistem yang terpadu dan terkomputerisasi dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komputer dalam hal ini penggunaan program aplikasi sistem.

2. Dengan adanya fasilitas komputerisasi yang lebih baik maka pegawai atau karyawan yang menangani bagian tersebut akan lebih cepat dalam penanganan semua kebutuhan baik transaksi maupun laporan yang diperlukan.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] M. Sidik, "Perancangan dan Pengembangan E-commerce dengan Metode Research and Development," 2019.
- [2] Dasaratha & Frederick, 2008, "Sistem Informasi Akuntansi" (Buku 1) (Edisi 1), Salemba Empat, Jakarta
- [3] F. Winarni- G. Sugiarso, 2008, "Administrasi Gaji dan Upah", Yogyakarta: Andi Offset
- [4] Indrajati, 2011, "Pengantar Sistem Dan Basis Data", PT Elex Meda Komputindo : Jakarta.
- [5] Jogiyanto, H.M. 2007 Sistem Teknologi Informasi. Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan. Yogyakarta: Andi Offset
- [6] Kusriani, 2007. "Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data." Yogyakarta, Andi Offset.
- [7] Kusriani, 2007; "Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Dengan Visual Basic dan Microsoft My Sql", Yogyakarta : Andi Offset
- [8] McLeod, Raymond, Jr, 2006, Sistem Informasi Manajemen, Jilid I edisi ke-8, PT Indeks, Jakarta
- [9] McLeod, Raymond, Jr, 2007, Sistem Informasi Manajemen, Jilid II edisi ke-9, PT Indeks, Jakarta
- [10] Mulyadi, 2007; "Gaji dan Upah Pada Karyawan", Yogyakarta : C.V Andi Offset
- [11] Mulyadi, 2008; "Sistem Informasi Keuangan Yogyakarta : C.V Andi Offset